

# **RESOLUSI HIJRAH KOMUNITAS *KAHF* SURABAYA**

## **PERSPEKTIF FILSAFAT MORAL IMMANUEL KANT**

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar sarjana Agama (S.Ag) dalam Program

Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**LILIS MEILIA YULINDA**

**NIM: E21215067**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lilis Meilia Yulinda

NIM : E21215067

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



LILIS MEILIA YULINDA  
NIM. E21215067

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Resolusi Hijrah Komunitas *Kahf* Surabaya  
Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant.

Oleh: Lilis Meilia Yulinda

NIM: E21215067

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang skripsi Program  
Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan  
Ampel Surabaya.

Surabaya, 20 Desember 2019

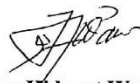
Pembimbing I



**Dr. H. Muktafi, M.Ag**

**196008131994031003**

Pembimbing II



**Nur Hidayat Wakhid Udin, MA**

**198011262011011004**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Resolusi Hijrah Komunitas Kahf Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant" yang ditulis oleh Lili Mawla Yulinda ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Desember 2019

Tim Penguji:

1. DR. H. Muktafi, M.Ag
2. Nur Hidayat Wakhid Udin, MA
3. DR. Tasmaji, M.Ag
4. Fikri Mahzumi, S.Hum., M.Fil.I

(Ketua)

(Sekretaris)

(Penguji I)

(Penguji II)

Surabaya, 20 Desember 2019  
Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag.  
NIP. 196409181992031002









A. Biografi Immanuel Kant .....	21
B. Karya-karya Pemikiran Immanuel Kant .....	25
C. Filsafat Moral Immanuel Kant .....	27
1. Istilah Moralitas .....	27
2. Teori Kritis Immanuel Kant .....	31
<b>BAB III PAPARAN HASIL PENELITIAN PADA KOMUNITAS <i>KAHF</i></b>	
<b>SURABAYA</b>	
A. Pengertian Hijrah .....	40
B. Macam-macam Hijrah.....	43
1. Hijrah Makaniyah .....	43
2. Hijrah Maknawiyah.....	43
C. Deskripsi Subjek Penelitian .....	45
1. Profil Komunitas <i>Kahf</i> Surabaya .....	45
2. Visi Misi Komunitas <i>Kahf</i> Surabaya .....	49
3. Logo Komunitas <i>Kahf</i> Surabaya .....	50
4. Susunan Pengurus Komunitas <i>Kahf</i> Surabaya .....	51
5. Profil Informan.....	54
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Hijrah Era Milenial.....	59
B. Analisis Resolusi Hijrah Komunitas <i>Kahf</i> Surabaya perpektif Filsafat Moral Immanuel Kant .....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>



































Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah di uraikan di atas, terdapat kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan di uraikan oleh peneliti disini terletak pada kesamaan objek kajian, yaitu menggunakan objek tentang hijrah yang tetap menjadi bahan perbincangan di tengah masyarakat. Akan tetapi peneliti belum menemukan kajian terdahulu yang meneliti tentang resolusi hijrah komunitas *Kafh* dengan menggunakan metode analisis filsafat Moral Immanuel Kant.

## **F. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan sebuah metode penelitian yang tepat dan juga menggunakan teori yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Penggunaan metode berguna untuk mencapai tujuan dari penelitian supaya hasil penelitian dapat bersifat objektif dan dapat di pertanggung jawabkan. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan data maka penulis menggunakan metode diantaranya:

### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian dimana peneliti melihat berdasarkan dengan fakta yang dipahami oleh subjek. Penelitian *deskriptif kualitatif* berguna untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena apa yang dialami dan juga







tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis penelitian.

*Bab Kedua*, langkah selanjutnya adalah pembahasan mengenai kajian teori yang terdiri atas biografi tokoh Immanuel Kant, karya-karya dari Immanuel Kant, dan bagaimana teori kritis dari tokoh Immanuel Kant.

*Bab Ketiga*, membahas mengenai objek kajian dari penelitian yang terkait dengan bagaimana hijrah yang dilakukan oleh komunitas *Kafh* Surabaya dan juga sejarah terbentuknya komunitas *Kafh* Surabaya.

*Bab keempat*, membahas inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis resolusi hijrah komunitas *Kafh* Surabaya dalam menggunakan perspektif filsafat moral Immanuel Kant.

*Bab Kelima*, penutup yang berisikan kesimpulan yang akan merangkum kembali dari seluruh penelitian dan akan menjawab rumusan masalah dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya. Bagian terakhir dari penelitian ini yang berisikan lampiran-lampiran penyusunan data yang terdiri dari daftar pustaka dan riwayat hidup peneliti.



Kant memulai pendidikan formalnya di Collegium Fridericianum, sekolah yang berlandaskan semangat Pietisme. Di dalam sekolah ini Kant mendapatkan didikan sekolah yang keras dan disiplin. Sebagai seorang anak Kant diajarkan untuk selalu menghormati pekerjaan dan kewajibannya, suatu sikap yang kelak akan dijunjung tinggi sepanjang hidupnya. Di sekolah ini juga Kant memperdalam pengetahuannya tentang bahasa Latin, bahasa yang sering digunakan oleh para pelajar dan para ilmuwan saat itu guna untuk mengungkapkan pemikiran mereka.<sup>1</sup>

Pada usia 18 tahun, Immanuel Kant memasuki Universitas Königsberg sebagai mahasiswa teologi. Namun tidak lama setelah itu, minatnya menjadi lebih banyak tertuju pada matematika dan fisika. Kant banyak menghabiskan waktunya dengan membaca buku karya-karya Newton yang kemudian memberikan inspirasi baginya terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Pada tahun 1746, ketika Kant berusia 22 tahun, ayahnya meninggal dunia sehingga membuat Kant terpaksa meninggalkan Universitas untuk bekerja mencari nafkah menggantikan ayahnya. Akan tetapi Immanuel Kant tetap bisa menyelesaikan program studinya pada tahun 1755 dan menjadi pengajar di Universitas tersebut. Kembalinya Kant ke Universitas Königsberg tersebut ditandai dengan terbitkannya buku Kant yang berjudul *General Natural history and Theory of Heavens*. Pada karyanya ini Immanuel Kant membahas tentang hipotesis, bahwa sistem tata surya bersumber dari nebula sebagai materi asal.

---

<sup>1</sup> Lili Tjahjadi, *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 25.



































mengandalkan kedua putusan tersebut jika ingin mencapai suatu tujuan tertentu.

Dapat di lihat jika imperatif kategoris merupakan putusan sintesis *a priori*, karena sifat dari imperatif kategoris yang formal dan baiknya tindakan imperatif kategoris berdasarkan dari intuisi seseorang. Melihat dari tindakan imperatif kategoris yang menuntut perintah untuk bertindak dengan begitu saja sesuai dengan maksim masing-masing orang dengan tidak membentuk suatu tujuan tertentu yang mana perintah semacam ini bersifat mutlak tidak ada batasan untuk seseorang melakukannya. Sedangkan imperatif hipotetis sangat mudah untuk di pahami dengan sudah termuatnya paham subjek, karena manusia dengan sendirinya akan menghendaki berbagai sarana dalam tercapainya suatu tujuan tertentu.

Dalam filsafat moral Immanuel Kant ada tiga macam postulat kategoris yang wajib di percaya kebenarannya. Yang pertama, *Freiheit* (kebebasan) yaitu kebebasan berkehendak, karena jika kehendak tidak bebas, maka kehendak tersebut akan mendapatkan pengaruh dari luar diri manusia. Kedua, *Unsterblichkeit* (imortalitas) dalam hal ini adalah imortalitas jiwa. Jiwa haruslah imortal agar bisa mencapai kebaikan yang tertinggi yang tidak bisa di capai dalam dunia fana ini. Ketiga, *Dasein Gottes* (eksistensi Tuhan) Tuhan merupakan kebaikan tertinggi, karena itu mempercayainya adalah hal yang mutlak. Kewajiban manusia pada dasarnya ditentukan oleh Tuhan, maka dari itu semua kewajiban berasal dari Tuhan dan semua perintah merupakan perintah Tuhan.





















dan ada beberapa perempuan juga yang memakai cadar. Untuk anggota laki-laki biasanya tidak selalu memakai gamis dan kopyah namun mereka lebih menyukai memakai baju santai seperti kaos ataupun kemeja dan mengenakan celana panjang. Bahkan juga terkadang ada yang memakai topi yang trendy pada saat mengikuti kegiatan dalam komunitas *Kahf* Surabaya. Melihat dari cara berpakaian komunitas *Kahf* ini tidak ada perbedaan dengan cara berpakaian komunitas hijrah yang lainnya.

Kegiatan yang dilakukan komunitas *Kahf* ini juga beragam salah satunya yaitu selama bulan November kemaren yaitu mengadakan acara kajian, workshop, talkshow dan juga private preview collection. Yang di hadiri oleh Ust. Akbar Nazary Muhammad dan juga ada beberapa artis hijrah. Acara tersebut dilaksanakan di Galeri Muslimah Surabaya yang beralamat di jl. Dharmahusada Indah Timur blok M-166 Surabaya dan acara ini juga dibuka untuk umum tanpa di pungut biaya.

Kegiatan lain yang bermanfaat juga pernah dilakukan oleh komunitas ini seperti sinergi dakwah dengan komunitas dakwah yang lainnya yang ada di kota Surabaya, misalnya acara di Masjid Al-Falah Surabaya. pernah juga mengadakan acara Tabligh Akbar ketika awal tahun 2018 di Masjid Tanwir Surabaya. Komunitas *Kahf* Surabaya juga selalu mengadakan kajian rutin setiap hari senin malam pada minggu kedua dan minggu keempat, yang dilaksanakan di masjid Baitul Haq, jl. Ketintang permai blok BF no.11, Surabaya. kegiatan kajian rutin pada hari senin yang akan datang misalnya pada tanggal 09 Desember 2019, komunitas ini









untuk mewujudkan kesetaraan sosial melalui kegiatan berbagi yang berpedoman pada Al-Qur'an, hadist dan juga nilai-nilai kemasyarakatan. Adapaun tugas pokoknya meliputi membuat kampung binaan, tanggap bencana dan membantu saudara muslim yang kesulitan, dan berbagi makanan rutin.

Jabatan ketua umum dalam komunitas *Kahf* di pegang oleh Fadly Hasan, wakilnya adalah Hendyt Mugi Wijaya, bendaha umum yaitu Shafira LS, sekretaris 1 yaitu Fitriana Anindita dan sekretaris 2 yaitu Hevin. Di dalam komunitas *Kahf* juga terdapat lima departemen yang mempunyai tugasnya masing-masing.

Departemen yang pertama yaitu departemen syiar yang di koordinir oleh Irsyad Fati yang mempunyai tugas umum mengadakan kegiatan kreatif yang bisa meningkatkan syiar agama Islam kepada masyarakat dan yang lebih utamanya kepada pemuda pemudi muslim di Surabaya untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki. Adapun tugas pokok departemen syiar yaitu mengadakan kajian rutin yang dilaksanakan setiap hari senin minggu kedua dan keempat dan juga mengadakan tabligh akbar.

Departemen yang kedua yaitu departemen peduli sosial yang di koordinir oleh Diah Febrianti. Tugas umum dari departemen peduli sosial yaitu dapat mewujudkan kesetaraan sosial dengan cara melakukan kegiatan berbagi yang berpedoman pada Al-Qur'an, hadist dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Tugas pokoknya meliputi membuat kampung

binaan, tanggap saat ada bencana dan membantu saudara muslim yang kekurangan misalnya dengan berbagi makanan rutin. Sudah banyak aksi yang dilakukan oleh departemen peduli sosial ini salah satu contohnya adalah membersihkan sampah-sampah di taman Bungkul dan sekitarnya dengan tujuan ingin kota Surabaya lebih bersih dan indah, berbagi dengan anak-anak yang memiliki HIV/AIDS, dan juga membuat kampung binaan di kampung binaan dolly.

Departemen yang ketiga adalah departemen kreatif yang mana di koordinir oleh Muhammad Firdaus. Tugas umum yang di miliki oleh departemen kreatif yaitu bisa menciptakan sebuah dakwah kreatif yang di kemas dalam seni desain grafis dan juga dalam seni dalam hal editing vidio. Tugas pokok dari departemen kreatif yaitu membuat poster kajian termasuk semua kegiatan yang akan dilakukan dalam komunitas *Kahf*, merekam vidio kegiatan dan editing sehingga bisa di lihat oleh publik.

Departemen yang keempat yaitu departemen jurnalis yang di koordinir oleh Tri Agus Setyawan. Tugas umum dari departemen jurnalis adalah mendokumentasikan lalu mempublikasikan. Adapaun tugas pokok departemen jurnalis adalah menghimpun setiap berita mengenai pemuda pemudi muslim di sekitar wilayah kota Surabaya dan sekitarnya, mempublikasikan setiap kegiatan yang sudah dilakukan oleh komunitas *Kahf* dan menerbitkan informasi baik berupa majalah online ataupun offline. Salah satu contohnya komunitas *Kahf* sudah mengeluarkan buletin dakwah pemuda hijrah edisi ke dua.



















jika hijrah saat ini jauh mengalahkan cerita asli dari hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Menarik jika kita mengamati fenomena hijrah pada saat ini.

Tren hijrah juga berkembang di media sosial seperti instagram, facebook, twitter dan whatsapp. Konten-konten dakwah di sosial media juga banyak di minati generasi milenial terutama yang hidup di perkotaan, karena mayoritas mereka belajar di sekolah umum yang porsi pelajaran agamanya kurang kemudian tergerak hatinya untuk belajar Islam melalui sosial media. Memang sosial media sangatlah berpengaruh bagi pemuda yang ingin berhijrah. Hal ini juga menunjukkan jika sosial media dijadikan sebagai pasar yang strategis untuk penyebaran dakwah di sosial media. Jika kita membuka sosial media maka banyak muncul poster-poster kajian, penafsiran ayat Al-Qur'an semua yang berkaitan dengan hijrah. Kemudian dari itu semua, lahirlah generasi muda yang memahami agama secara kontekstual lalu menjadi hakim ditengah perbedaan pandangan Islam dengan argumen dari akun sosial media atau ustadz youtube yang semua serba online dan instan.

Dalam hal ini hijrah mulai di pertanyakan lagi, apakah hanya sebatas untuk memenuhi feed akun instagram agar terlihat lebih keren dari kehidupan sebelumnya atau memang hijrah menuju keridhaan Allah SWT. sebelum memilih untuk berhijrah maka sebelumnya niatkan hati terlebih dulu sebagai landasan hijrah jika memang niat hijrah kepada Allah maka dari itu niatkan hanya tertuju kepada Allah SWT.

## **B. Analisis Resolusi Hijrah Komunitas *Kahf* Surabaya dalam Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant**

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan bagaimana hijrah komunitas *Kahf* ini dalam perspektif moral Immanuel Kant. Untuk mengetahui tentang komunitas *Kahf* penulis sudah melakukan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya. Moral merupakan ajaran yang harus diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari karena dengan adanya ajaran moral manusia bisa menilai tindakannya tersebut bernilai baik atau buruk. Setiap individu pasti memiliki alasannya masing-masing kenapa mereka memutuskan untuk berhijrah dan apa niat mereka untuk berhijrah. Sebagai manusia yang mempunyai hati nurani pasti ia akan mengetahui mana yang baik dilakukan dan mana yang tidak baik.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada anggota-anggota komunitas *Kahf* ada beberapa faktor yang membuat mereka mengambil keputusan bergabung ke dalam komunitas tersebut di antaranya yaitu karena mengalami putus cinta, tergerak hatinya untuk memperdalam agama Islam dan ada juga karena berawal dari coba-coba. Dalam hal ini penulis menggunakan moral Immanuel Kant untuk melihat apakah resolusi hijrah yang dilakukan komunitas *Kahf* bisa di anggap perbuatan yang bermoral atau tidak bermoral. Immanuel Kant juga memiliki dua kriteria moral yang pertama yaitu filsafat moral yang bersifat imperatif hipotetis dan yang kedua yaitu filsafat moral yang bersifat imperatif kategoris.



berniat baik maka apapun hasilnya itu sudah termasuk perbuatan bermoral karena yang di lihat adalah niatnya bukan hasil. Suatu tindakan di sebut bemoral apabila sesuai dengan kewajiban. Misalnya kenapa kita harus belajar, karena belajar itu baik maka saya harus belajar namun jika sudah mempunyai tujuan lain misalnya ingin jadi orang yang hebat, lulus cepat dan lain sebagainya maka tindakan tersebut dikatakan dengan *a moral* (tidak ada hubungannya dengan moral) karena adanya motif di luar niat baik.

Pada hakikatnya seseorang pasti mempunyai prinsip yang tertanam dalam hidupnya masing-masing dan setiap orang pasti akan selalu berpegang teguh dan memegang erat terhadap prinsipnya sendiri dan kemampuan seperti inilah yang disebut oleh Kant sebagai kehendak. Sebuah keinginan dan sebuah harapan tinggi yang harus di pegang oleh masing-masing individu. Prinsip seperti ini bersifat objektif karena dengan adanya prinsip objektif seperti ini yang mengharuskan suatu kehendak harus dilakukan. Dalam kamus Immanuel Kant prinsip merupakan sebuah perintah budi atau perintah yang baik dan perintah tersebut disebut Kant dengan sebutan imperatif.

Di lihat dari uraian di atas dan hasil dari pemaparan dari beberapa informan anggota komunitas *Kafh*, jika tindakan keputusan untuk berhijrah yang mereka lakukan termasuk dalam imperatif kategoris karena dari kebanyakan mereka melakukan hijrah ini menuruti apa kata hati mereka tanpa adanya dorongan dan paksaan. Sudah menjadi kewajiban



kita bagi seorang umat muslim untuk selalu berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan selalu menaati ajaran-ajaran dalam Islam. Karena dalam hal ini dapat di ketahui jika imperatif kategoris adalah sebuah perintah budi yang mana seseorang melakukan suatu tindakan atas dasar kebaikan dan berdampak positif untuk dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Suatu keputusan dapat di nilai bermoral atau tidak bermoral di landasi dengan adanya alasan-alasan tertentu sehingga muncul dalam pikiran seseorang mengapa harus melakukan tindakan tersebut.

Kant menjelaskan dalam konsepnya, jika semua orang tidak memiliki kehendak yang sempurna atau harapan yang sempurna, dengan pengertian budi yang baik dapat membuat seorang manusia bisa menentukan kehendak dalam dirinya sendiri. Moral merupakan ajaran yang penting untuk masing-masing orang karena dengan tertanamnya moral yang baik maka akan menumbuhkan hasil yang baik untuk diri sendiri maupun orang-orang yang ada di sekitar kita.

Suara hati adalah sebuah kesadaran moral seseorang yang dapat di rasakan oleh setiap individu. Namun terkadang suara hati sering kali terlupakan bahkan tenggelam oleh nafsunya sendiri. Sesungguhnya manusia memiliki kesadaran tentang apa yang seharusnya menjadi tanggung jawab dan kewajibannya. Dengan demikian secara moral, seharusnya seseorang harus mampu menentukan sendiri apa yang seharusnya dilakukan. Dengan demikian, kebaikan moral harus

mengandung suatu tujuan kebaikan tanpa syarat. Tujuan manusia sebagai makhluk individu adalah untuk mencapai kebahagiaan.

Kant mengatakan jika tujuan tindakan moral adalah manusia itu sendiri, dan yang menjadi tujuan terakhirnya adalah kebaikan sosial. Melakukan suatu tindakan menurut filsafat moral Immanuel Kant yang bersifat imperatif kategoris ini tidak bisa ditentukan kapan seseorang bisa bertindak. Tindakan yang baik yang memberikan dampak positif untuk orang-orang disekelilingnya. Seperti apa yang dilakukan oleh komunitas *Kahf* ini banyak kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat untuk orang lain misalnya aksi peduli sosial yang mereka lakukan dengan mengadakan kampung binaan, menggalang dana untuk korban bencana alam, dan berbagi kepada sesama yang membutuhkan.

Manusia sebagai makhluk individu dan juga sosial memiliki kewajiban terhadap diri sendiri dan juga kepada orang lain. Kewajiban terhadap diri sendiri tidak bisa dibahas melalui hukum, sebab hukum hanya berlaku untuk hubungan antar manusia. Seseorang yang kurang baik terhadap orang lain, misalnya kurang ramah, asal menjalankan kewajiban terhadap diri sendiri dan lain sebagainya hal ini masih bisa dikatakan baik. Terhadap sesama juga ada kewajiban moral seperti aksi peduli sosial yang dilakukan oleh komunitas *Kahf* karena kewajiban terhadap sesama dan lingkungan itu penting, karena apa yang ada di dunia ini adalah karunia dari Tuhan untuk semua orang.













